

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Ada terdapat penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian untuk menguji tentang nilai perusahaan yang dihubungkan dengan berbagai variable independen. Salah satu penelitian yang sudah dilakukan oleh Pertiwi, dkk (2016), meneliti seberapa besar hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, dan penelitian ini menggunakan sample peneliti pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan jenis dari penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. keputusan investasi secara pasrial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdatar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Novari dan Lestari (2016) meneliti hubungan Ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, dan dalam penelitian ini merupakan penelitian sekunder dimana data yang didapat berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, metode yang digunakan dalam penelitian kali ini bersifat observasi nonpartisipan, dan penelitian ini menggunakan sample jumlah populasi perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia

dengan jumlah 49 perusahaan, pada penelitian ini berpendapat kalau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Prasetyo, dkk (2012) meneliti hubungan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori, dengan teknik sampling yang atau pun metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *nonrandom sampling*, penelitian ini menggunakan jumlah populasi perusahaan properti dan real estate sebanyak 40 perusahaan yang sudah ada di BEI, akan tetapi sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan, dan penelitian kali ini berpendapat kalau bahwasannya keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Noviani (2017) meneliti hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dan pada penelitian ini menggunakan populasi sampel sebanyak 38 perusahaan pada perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Pada penelitian ini kalau peneliti menggunakan data yang berasal pada BEI. Dan pada keputusan investasi kali ini keputusan investasi memiliki nilai sebesar 0,0001 yang dikatakan kalau tingkat signifikannya kecil sebanyak dan ditunjukkan dengan nilai sebanyak 0,05 sehingga bisa dikatakan kalau Dan pada penelitian ini keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Signalling Theory**

Menurut pendapat yang dipaparkan dari Brigham dan Houston (2001) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal sendiri memberikan suatu informasi mengenai apa yang sudah dilakukan ataupun yang sudah dikerjakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk merealisasi keinginan pemilik suatu perusahaan. Sinyal sendiri dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Ratna dan Zuhrotun, 2006).

Sinyal merupakan aktivitas bisnis dari perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dengan tujuan untuk memberikan suatu gambaran kepada investor untuk memandang prospek perusahaan. Informasi sendiri digunakan untuk memberitahukan kepada pemilik kalau perusahaan tersebut dapat merealisasikan keinginan dari pemilik. Dan investor juga dapat mengetahui melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di bursa efek Indonesia. Sebab perusahaan yang berada di bursa efek Indonesia juga ingin kalau perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh investor dan ketika perusahaan tersebut sudah bisa di percaya oleh investor maka investor juga tidak akan tanggung-tanggung mengeluarkan dana yang dimiliki untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Dan laporan keuangan hal itu merupakan suatu informasi yang sangat penting khususnya bagi pihak luar

perusahaan untuk dapat melakukan investasi dan investor juga sangat membutuhkan informasi tersebut mengenai suatu perkembangan dari perusahaan.

Integritas dari suatu informasi yang diberikan dari laporan keuangan yang selalu mencerminkan nilai perusahaan merupakan salah satu sinyal yang positif yang dapat mempengaruhi opini dari investor dan kreditor ataupun pihak yang terkait dan berkepentingan. Laporan keuangan sendiri memberikan suatu informasi yang berguna untuk investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, dan pemberian pinjaman kepada perusahaan sebab investor melihat seberapa besar perusahaan tersebut dapat mengembalikan pinjaman. *Signalling theory* menyatakan bahwa investasi yang digunakan itu tepat sehingga dapat memberikan suatu sinyal positif tentang bagaimana pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005b).

### **2.2.2. Nilai Perusahaan**

Untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan adalah merupakan salah satu tujuan dari semua perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari pemilik saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan dan kemakmuran pemegang saham untuk menanamkan modalnya untuk perusahaan tersebut (Haruman Tendi, 2008).

Menurut pendapat dari (Brigham dan Houston, 2010) untuk mengukur atau menganalisis dari nilai perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan untuk menganalisis rasio dalam nilai perusahaan, dan salah satu pendekatan rasio yang digunakan adalah pendekatan analisis rasio mengenai *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBVR), dan *Market Book Ratio* (MBR).

### **2.2.3. Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi adalah suatu pengorbanan dari aset perusahaan saat ini bermaksud dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan dimasa yang akan datang dengan jumlah yang cukup besar untuk operasional perusahaan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Menurut wahyudi dan pawesri (2006) nilai perusahaan sendiri dapat dibentuk melalui indikator nilai pasar, nilai pasar sendiri dapat dipengaruhi oleh peluang – peluang lainnya dan salah satu peluang itu adalah investasi. Kesempatan berinvestasi merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk dapat maju dan berkembang, akan tetapi perusahaan sendiri tidak dapat melakukannya kesempatan tersebut di masa depan.

### **2.2.4. Keputusan Pendanaan**

Keputusan Pendanaan adalah suatu keputusan keuangan perusahaan yang dilakukan agar memperoleh dana yang akan digunakan untuk membeli aktiva. Pendanaan sendiri dapat diperoleh perusahaan dari sumber eksternal ataupun internal perusahaan, kalau sumber internal sendiri bisa didapat dari perusahaan itu sendiri dengan menggunakan

laba ditahan, sedangkan kalau dari eksternal perusahaan dapat memperoleh dana tersebut dari hutang kepada lembaga keuangan Prasetyo, dkk (2013).

#### **2.2.5. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu pengelompokan dari beberapa perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri berpengaruh terhadap penilaian dari investornya dalam menilai keputusan investasi yang secara umum yang digunakan, ukuran perusahaan sendiri dapat diukur dengan menggunakan dari berapakah total asset dari perusahaan tersebut yang pada umumnya sangat besar dibandingkan variable keuangan lainnya. Penelitian yang menghitung dari ukuran perusahaan mengacu pada penelitian yang sudah dilakukann oleh Asnawi & Wijaya (2005:274) dengan nilai logaritma natural dari total asset (*natural logarithm of asset*).

### **2.3. Pengembangan Hipotesis**

#### **2.3.1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan Investasi adalah suatu pengorbana asset dari perusahaan saat ini bermaksud dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan dimasa yang akan datang dengan jumlah yang cukup besar. *Price Earning Rasio* (PER) sendiri dapat digunakan untuk mengukur keputusan investasi. *Price Earning Rasio* (PER) adalah rasio dari harga pasar saham terhadap laba per lembar saham perusahaan. PER sendiri sering digunakan untuk mengetahui dri keputusan investasi, ketika Kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penelitian ini menggunakan rumus *Price Earning Ratio* (PER) selalu menggambarkan apresiasi dari pasar ketika PER sendiri meningkat akan mempengaruhi dari nilai perusahaan dan pandangan terhadap investor kepada perusahaan itu semakin tinggi. Ketika PER itu tinggi maka bisa dipandang kalau perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan menunjukkan pertumbuhan yang baik pada perusahaan tersebut.

Karena apabila PER disuatu perusahaan tinggi maka akan bisa membuat menaikkan nilai perusahaan, dihadapan investor, PER tinggi bisa dikatakan kalau perusahaan tersebut dikatakan sehat oleh investor dan selalu menunjukkan pertumbuhan dari perusahaan tersebut. Karena pada jenis investasi sendiri akan dapat memberi sinyal tentang bagaimana pertumbuhan dari pendapatan yang akan diharapkan di masa yang akan datang dan itu juga bias digunakan untuk menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Hasil peneliti (Hasnawati, 2005b) menyimpulkan kalau keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan Penelitian yang dilakukan dari (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011) menyatakan kalau hasil dari keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari (Gayatri dan Musatanda, 2014) dapat disimpulkan kalau keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya dan Bandi, 2010) mengemukakan kalau keputusan investasi positif berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berdasar beberapa penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut ini :

**H1 : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **2.3.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan adalah merupakan salah satu dari komposisi pendanaan perusahaan yang sudah ditentukan. Pendanaan perusahaan sendiri bisa didapat dari internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Pendanaan perusahaan sendiri dapat diperoleh dari berbagai pendanaan, salah satu pendanaan perusahaan yang diperoleh dari hutang. Hutang yang dimiliki suatu perusahaan merupakan kemampuan dari perusahaan untuk membayar suatu kewajibannya kedepannya, hutang sendiri dalam hal pendanaan bisa digunakan sebagai modal penambahan kegiatan operasional suatu perusahaan, ketika modal dari perusahaan itu tinggi maka pendapatan dari sisi penjualan perusahaan itu juga akan tinggi, dan peningkatan hutang pada perusahaan dan itu juga bisa diartikan kalau pihak luar mengetahui tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dimasa yang akan datang ataupun resiko bisnis yang cukup rendah, sehingga kalau dari penambahan hutang itu juga bisa memberikan suatu sinyal yang positif.

karena ketika hutang yang tinggi maka bisa meningkatkan nilai perusahaan dan itu juga bisa berakibat pada *efek tax deductible* yaitu ketika perusahaan yang memiliki hutang maka akan perusahaan tersebut juga akan membayarkan bunga pinjaman yang



berdampak pada pengurangan dari penghasil yang kena pajak dan itu juga akan memberikan mamafaat kepada pemegang perusahaan tersebut. Ketika peningkatan pendanaan melalui laba ditahan ataupun penerbitan saham baru dan akan menyebabkan resiko keuangan perusahaan semakin mengecil, dan dalam penelitian ini keputusan pendanaan sendiri dapat di proyeksikan dengan menggunakan DER, apabila DER mengalami kenaikan yang cukup tinggi maka nilai hutang dari perusahaan sendiri itu juga besar. Dengan nilai hutang yang cukup tinggi dapat dijadikan modal perusahaan untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga bisa menaikkan dari nilai perusahaan dan juga akan mengecilkan resiko keuanagan tersebut tersebut.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan kalau keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Wibawa dan Wijaya, 2010) menyimpulkan kalau keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berdasar beberapa penelitian sebelumnya adalah sebagai beriku ini :

**H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh terhdap nilai perusahaan**

### **2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

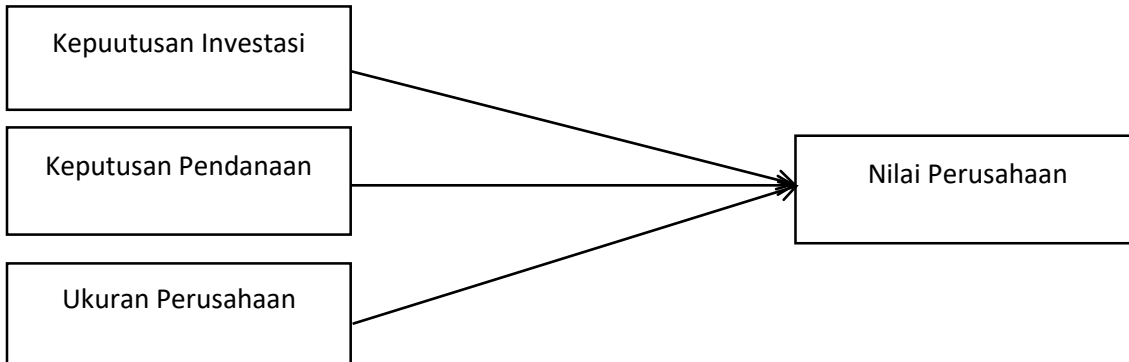
Ukuran perusahaan adalah pengelompokan dari beberapa perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri berpengaruh terhadap penilaian dari investornya dalam menilai keputusan investasi

yang secara umum yang digunakan, ukuran perusahaan sendiri dapat diukur dengan menggunakan dari berapakah total asset dari perusahaan tersebut yang pada umumnya sangat besar dibandingkan variable keuangan lainnya. Penelitian yang menghitung dari ukuran perusahaan mengacu pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Asnawi & Wijaya (2005:274) dengan nilai logaritma natural dari total asset (*natural logarithm of asset*).

Menurut penelitian dari Rudangga dan Sudiarta (2016) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Novari dan Lestari (2016) Menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika ukuran perusahaan meningkat maka bisa dikatakan kalau nilai perusahaan juga akan meningkat. Maka dari itu hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berdasar beberapa penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut ini :

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

## 2.4. Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka koseptual yang ada di atas bisa diketahui bahwa variable independen dari penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dianggap sebagai nilai pasar dalam penelitian ini. Ketika harga saham mengalami kenaikan maka dapat bepengaruh terhadap kemakmuran dan kesenjangan dari pemilik saham. Dengan ini kemakmuran dari pemilik saham dapat di pengaruhi oleh harga saham dari perusahaanitu sendiri yang tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pihak dari pemegang saham menyerahkan pengelolaan kepada seorang manajemen atau seorang manajer perusahaan.

